

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang di maksud untuk mengungkapkan gejala secara holistik-kontektual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian Cross Sectional adalah secara tidak langsung mengukur sifat dan tingkat yang sama dengan mengambil sampel yang berada dari tingkatan atau studi kecenderungan yang dirancang untuk menentukan pola-pola perubahan masa lalu dalam rangka meramalkan pola kondisi masa depan (Ahyyar et al. 2020).

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan cross sectional. Desain penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi. Desain ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui bagaimana hubungan peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah di Desa Pojoksari yang akan diukur dalam waktu yang sama.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini yaitu dilakukan di Desa Pojoksari Kabupaten Semarang pada tanggal 23 Desember 2023 sampai dengan tanggal 5 Januari 2024

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh orang tua dan anak prasekolah di Desa Pojoksari yang terdiri dari :

TK Ar-Rohmah :70 siswa

TK Puspita :29 siswa

TK Kartini :20 siswa

TK B&B Kids : 9 siswa

Untuk keseluruhan yang berjumlah 128 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian yang mewakili dari populasi penelitian secara keseluruhan (Abubakar, 2021). Menurut Slovin, apabila jumlah populasi (N) diketahui maka besar pengambilan sampel dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

n= jumlah sampel

N= populasi

d= tingkat signifikansi (0,05)

Berdasarkan rumus tersebut adapun perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128(0,05)^2}$$

$$n = \frac{128}{1 + 128 (0,0025)}$$

$$n = \frac{128}{1 + 0,32}$$

$$n = \frac{128}{1,32}$$

$$n = 96,9 \text{ (Dibulatkan menjadi 97)}$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu sebanyak 97

3. Teknik pengambilan sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *propotionate random sampling*, yaitu teknik yang digunakan pada populasi yang mempunyai karakteristik atau sifat yang berbeda-beda dan berstarta secara proporsional (Sugiyono, 2019). Didesa Pojoksari terdapat 4 TK (Taman Kanak-kanak) yaitu, TK Ar-Rohmah, TK Puspita, TK Kartini, dan TK B&B Kids, dari keempat TK tersebut, sampel dalam penelitian ini telah terpenuhi di empat TK yang peneliti hitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\frac{\text{Jumlah siswa di TK Pojoksari}}{\text{Jumlah Populasi keseluruhan}} \times \text{jumlah sampel yang di tentukan}$$

$$\text{TK Ar-Rohmah} : N = \frac{70}{128} \times 97 = 53,4 (53 \text{ orang})$$

$$\text{TK Puspita} : N = \frac{29}{128} \times 97 = 21,9 (22 \text{ orang})$$

$$\text{TK Kartini} : N = \frac{20}{128} \times 97 = 15,1 (15 \text{ orang})$$

$$\text{TK B\&B Kids} : N = \frac{9}{128} \times 97 = 6,8 (7 \text{ orang})$$

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Orang tua yang tidak bekerja
- b. Bersedia menjadi responden
- c. Orang tua yang memiliki anak usia prasekolah atau kelas besar

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu:

- a. Anak yang tinggal tidak dengan orang tua

D. Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Independent Peran orang tua	Peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi adalah kegiatan yang dilakukan orang tua untuk merangsang kemampuan sosialisasi. Indikator peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi : sebagai pendidik, panutan, pendorong, pengawas, komunikator, konselor dan teman.	Menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala linkert yang berisi 18 item pertanyaan tentang peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi.	Kuesioner menggunakan skala Gutt man dengan skor jika pertanyaan positif Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1 Pertanyaan negatif Selalu = 1 Sering = 2 Kadang-kadang = 3 Tidak pernah = 4	Hasil penelitian dikategorikan sebagai berikut 1. Baik : 55-72 2. Cukup : 37-54 3. Kurang : 18-36	Ordinal
Kemampuan sosialisasi anak	Kemampuan sosialisasi anak adalah interaksi anak, orang tua, masyarakat sehingga anak dapat melangsungkan kehidupan dalam kebersamaan. Indikator kemampuan sosialisasi adalah bahasa, personal sosial dan bermain.	Dengan menggunakan kuesioner yang diukur menggunakan skala likert yang berisi 15 item pertanyaan tentang kemampuan sosialisasi anak.	Kuesioner menggunakan skala linker dengan skor jika pertanyaan positif Selalu = 4 Sering = 3 Kadang-kadang = 2 Tidak pernah = 1 Pertanyaan negatif Selalu = 1 Sering = 2 Kadang-kadang = 3 Tidak pernah = 4	Hasil penelitian dikategorikan sebagai berikut 1. Baik : 46-60 2. Cukup : 31-45 2. Kurang : 15-30	Ordinal

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini yaitu data primer. Menurut (Sugiyono, 2019) data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden yang mengisi kuesioner berisi daftar pertanyaan tentang yang telah diberikan kepada responden. Dalam penelitian peneliti menggunakan kuesioner dalam pengumpulan datanya, dimana kuesioner tersebut merupakan kuesioner yang berisi tentang peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi dan kuesioner kemampuan sosialisasi anak yang diisi secara langsung oleh responden.

2. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Alat dan bahan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner peran orang tua dan kuesioner kemampuan sosialisasi, sebagai berikut:

a. Kuesioner peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi

Kuesioner peran orang tua merupakan kuesioner yang berisi 18 pertanyaan dengan menggunakan skala guttman dimana alternatif pilihan jawaban selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2 dan tidak pernah=1 sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan jawaban selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3 dan tidak pernah=4. Kuesioner ini menggunakan instrument dari Farasari (2022) yang telah dilakukan uji validitas dan telah dipublikasikan.

b. Kemampuan sosialisasi anak

Kuesioner kemampuan sosialisasi terdiri dari 15 pertanyaan dengan menggunakan skala likert dimana alternatif pilihan jawaban selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah dengan penilaian pernyataan positif pilihan jawaban selalu=4, sering=3, kadang-kadang=2 dan tidak pernah=1 sedangkan untuk pernyataan negatif pilihan jawaban selalu=1, sering=2, kadang-kadang=3 dan tidak pernah=4. Kuesioner kemampuan sosialisasi yang peneliti gunakan merupakan adopsi dari peneliti sebelumnya yaitu Mukharis (2019) yang sudah dilakukan uji validitas dengan hasil nilai r hitung $> r$ tabel ($0.868 > 0,361$), yang berarti kuesioner tersebut dapat diadopsi untuk dipergunakan dalam penelitian ini. Adapun kisi-kisi kuesioner tersebut sebagai berikut :

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Favourable (+)	Unfavourable (-)	Jumlah
Peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi	1) Sebagai pendidik	1,2,3	-	3
	2) Sebagai panutan	4,5,6	-	3
	3) Sebagai pendorong	7,8	-	2
	4) Sebagai pengawas	10	9	2
	5) Sebagai komunikator	11,12	-	2
	6) Sebagai konselor	13,14	15	3
	7) Sebagai teman	16,17	18	3

Kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah	1. Kemampuan Bahasa dan Personal Sosial	1,2,3,4,5	-	5
	2. Kemampuan Bermain	6,8,9,10, 11,12,13,14,	7,15	10

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang tidak baku, dalam artian kuesioner tersebut disusun dan dimodifikasi sendiri oleh peneliti berdasarkan teori-teori yang digunakan sebagai dasar penelitian.

3. Uji validitas dan reabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas di TK Al Asy'ariyah Desa Baran pada tanggal 12 Desember 2023 dengan jumlah responden 20. Menurut Notoadmodjo (2014), uji validitas menjadi salah satu syarat yang perlu dilakukan sebelum alat ukur digunakan karena validitas merupakan uji yang menunjukkan alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang perlu diukur. Uji validitas menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dirumuskan sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefesien Korelasi

X : Skor Pertanyaan

Y : Skor Total

N : Jumlah Responden

Sementara kuesioner peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi adalah kuesioner yang peneliti bikin sendiri yang terdiri dari 18 pertanyaan yang akan dilakukan uji validitas dan reliabilitas di Desa Baran yang memiliki karakteristik yang hampir sama dengan Desa Pojoksari. Uji validitas dilakukan pada 20 orang tua murid.

Dari hasil perhitungan instrument ini dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r table, maka item pertanyaan dinyatakan valid. Untuk menilai r table dimana N 20, pada taraf signifikan 5 % adalah 0,444.

Hasil uji validitas Peran orang tua ini terdapat 18 pertanyaan yang dinyatakan valid dapat disimpulkan bahwa nilai r hitungnya 0.559 dan nilai r tabelnya adalah 0.444 yang artinya nilai r hitung memiliki nilai lebih besar dari r tabel.

Bahwa untuk semua pertanyaan dinyatakan semuanya valid.

b. Uji realibitas

Menurut Notoadmodjo (2014), reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan seberapa besar alat ukur tersebut dapat digunakan dan dipercaya. Untuk menguji reliabilitas kuesioner digunakan rumus Koefesien reliabilitas *Alpha Cronbach*, yaitu:

$$r = \frac{k}{(k - 1)} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan:

r : Koefesien reliabilitas unstrument yang dicar

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_b^2$: Varians butir-butir pertanyaan

σ_t^2 : Varians skor total

Adapun untuk mengetahui reliabilitas dengan cara membandingkan nilai r table dengan r hasil, bila *alpha cronbach* $> 0,6$, maka kuesioner tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Jika *alpha cronbach* $< 0,6$, maka kuesioner dinyatakan tidak reliabel atau konsisten.

Hasil uji reliabilitas untuk variabel kemampuan sosialisasi anak dalam penelitian ini diperoleh nilai *alpha cronbach* hitung sebesar 0,952 lebih besar dari 0,6 sehingga instrumen ini nyatakan reliabel.

4. Teknik pengumpulan data

- a. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari komite etik pada tanggal 22 Desember 2023 dengan nomor 504/KEP/EC/UNW/2023
- b. Peneliti mengajukan permohonan surat pengantar dari Universitas Ngudi Waluyo yang ditujukan kepada Kepala Desa Pojoksari dengan tembusan kepada Kepala Kecamatan Ambarawa.
- c. Setelah mendapatkan surat izin dari Universitas Ngudi Waluyo kemudian peneliti menyerahkan surat izin tersebut kepada Kepala Desa Pojoksari.
- d. Setelah mendapatkan izin dari Kepala Desa Pojoksari peneliti meminta data nama-nama anak sekolah di TK yang ada di Desa Pojoksari.

- e. Selanjutnya peneliti meminta data nama-nama anak sekolah di TK yang ada di Desa Pojoksari melalui guru atau kepala sekolah.
- f. Sebelum peneliti kunjungan rumah ke rumah, peneliti terlebih dahulu memasukkan nama-nama anak yang diperoleh dari guru atau kepala sekolah untuk dimasukkan ke aplikasi spin atau aplikasi untuk pemilihan nama secara acak.
- g. Selanjutnya setelah mendapatkan hasil dari aplikasi spin peneliti melakukan kunjungan ke rumah responden untuk melakukan penelitian atau membagikan kuesioner kepada responden. Peneliti dibantu guru atau kader untuk memberitahu setiap rumah yang akan peneliti kunjungi untuk membagikan atau mengisi kuesioner kepada responden.
- h. Proses penelitian dibantu oleh 2 mahasiswi S1 Keperawatan semester akhir Universitas Ngudi Waluyo yang sebelumnya telah disamakan persepsi tentang kuesioner peran orang tua sebelum dilakukannya penelitian.
- i. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti menjelaskan tentang tujuan penelitian kepada responden.
- j. Setelah memahami tujuan penelitian, responden yang setuju dan bersedia secara sukarela untuk menjadi responden akan diberikan informed consent dan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan penelitian.

- k. Peneliti membagikan kuesioner pengetahuan tentang peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah kepada responden secara *door to door* dan diisi sesuai dengan format pertanyaan.
- l. Peneliti memberikan kesempatan dan mendampingi responden dalam pengisian kuesioner.
- m. Setelah mendapatkan data yang diperlukan, data tersebut dikumpulkan untuk diolah dan di analisis.

5. Etika penelitian

a. Informed consent

Peneliti memberikan lembar informed consent kepada responden yang diteliti dan yang memenuhi kriteria. Sebelum diberikan lembar persetujuan peneliti akan menjelaskan tujuan peneliti, disertai judul peneliti dan manfaat peneliti.

b. Anonymity

Peneliti menjaga kerahasiaan responden dengan tidak menyertakan nama, hanya menulis inisial nama.

c. Beneficence

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat pengetahuan dan informasi informan mengenai strategi coping dengan kualitas hidup keluarga yang secara langsung mempengaruhi perkembangan anak.

d. Non maleficence

Peneliti meminimalisir agar tidak menimbulkan resiko kepada responden. Apabila penelitian yang dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka responden diperkenankan untuk mengundurkan diri.

F. Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan Langkah-langkah menurut notoatmojo dalam (Setiawati, 2020) sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing merupakan proses pengecekan dan perbaikan hasil wawancara atau angket yang diperoleh atau dikumpulkan melalui kuesioner penelitian tersebut (Notoadmodjo, 2014).

2. *Scoring*

Scoring adalah proses pemberian nilai dari setiap jawaban responden dalam penelitian berdasarkan variabel yang ditentukan (Notoadmodjo, 2014).

Dalam penelitian ini, peneliti telah memberikan penilaian pada hasil kuesioner setiap responden berdasarkan jawaban yang benar dan salah. Scoring dilakukan dengan cara berikut:

Scoring peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi menggunakan skala linkert dimana alternative pilihan jawaban

Pertanyaa positif	Pertanyaan negatif
SL = 4	SL = 1
SR = 3	SR = 2
KK = 2	KK = 3
TP = 1	TP = 4

Scoring kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah menggunakan skala linkert:

Pertanyaa positif	Pertanyaan negatif
SL = 4	SL = 1
SR = 3	SR = 2
KK = 2	KK = 3
TP = 1	TP = 4

3. *Coding*

Coding adalah mengelompokkan variabel penelitian yang akan diteliti oleh peneliti dengan cara memberikan kode pada variabel-variabel tersebut (Notoadmodjo, 2014). Pemberian kode dari jumlah skor jawaban responden untuk pernyataan pada variabel dikategorikan sebagai berikut :

a. Peran orang tua

- 1) Baik : diberikan kode 1
- 2) Cukup : diberikan kode 2
- 3) Kurang : diberikan kode 3

b. Kemampuan sosialisasi

- 1) Baik : diberikan kode 1
- 2) Cukup : diberikan kode 2
- 3) Kurang : diberikan kode 3

c. Usia Orang Tua

- 1) 20-30 :diberikan kode 1
- 2) 31-40 :diberikan kode 2
- 3) 41-50 :diberikan kode 3
- 4) 51-60 :diberikan kode 4

d. Jenis Kelamin

- 1) Laki-laki :diberikan kode 1
- 2) Perempuan :diberikan kode 2

e. Pekerjaan Orang Tua

- 1) Petani :diberikan kode 1
- 2) PNS : diberikan kode 2
- 3) Guru / Dosen :diberikan kode 3
- 4) Dokter :diberikan kode 4
- 5) Wirawasta :diberikan kode 5
- 6) Swasta :diberikan kode 6
- 7) Buruh :diberikan kode 7
- 8) IRT :diberikan kode 8
- 9) TNI :diberikan kode 9
- 10) Polisi :diberikan kode 10
- 11) BUMN :diberikan kode 11

f. Usia Anak

- 1) 3 tahun :diberikan kode 1
- 2) 4 tahun :diberikan kode 2
- 3) 5 tahun :diberikan kode 3
- 4) 6 tahun :diberikan kode 4

4. *Tabulating*

Tabulating dilakukan guna memudahkan data yang telah disusun dalam bentuk table dan dianalisis dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Tabulasi data berupa hubungan peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah.

5. *Entring*

Setelah itu data dilakukan penginputan ke dalam *software* computer yaitu program SPSS 25 *for windows*.

6. *Cleansing*

Cleansing dilakukan untuk mengecek data yang telah di *entry* untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan dan kesalahan lainnya yang kemudian bisa dilakukan pembenaran.

G. Analisa Data

1. Analisa Univariat

Analisa univariat merupakan analisis yang menggambarkan masing-masing variabel penelitian melalui presentase dan distribusi

frekuensi. Analisa univariat dalam penelitian ini akan digunakan untuk menggambarkan :

- a. Gambaran peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi
- b. Gambaran kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui korelasi antara dua variabel yang diperkirakan memiliki hubungan. Analisa bivariat ini berfungsi untuk mencari hubungan antara peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah. Analisa bivariat ini menggunakan uji kendall's tau-b yang Dimana untuk mengetahui apakah ada korelasi antar dua variabel yaitu peran orang tua dengan kemampuan sosialisasi anak usia prasekolah, pada uji kendal's tau-b ini tidak mewajibkan atau mensyaratkan data harus berdistribusi normal dan hubungan antar variabel harus linear (Raharjo, 2015). Menurut Sarwono dalam Raharjo (2015) Uji kendall's tau-b memiliki kemaknaan dengan kategori sebagai berikut :

- a. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 sampai dengan 0,25 artinya hubungan sangat lemah
- b. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,26 sampai dengan 0,50 artinya hubungan cukup
- c. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,51 sampai dengan 0,75 artinya hubungan kuat

- d. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,76 sampai dengan 0,99 artinya hubungan sangat kuat
- e. Nilai koefisien korelasi sebesar 1,00 artinya hubungan sempurna